

Eksistensi Lapak Baca Kolaka Dalam Meningkatkan Literasi Generasi Muda Untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045

Anggreani Ningsih¹, Renita Ashari², Zubair Baharuddin³, Nur Azizah⁴, Herawati⁵, Sarmadan⁶, Disa Arliwan⁷, Nurul Haeniah⁸, Jumriah⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Nurul Haeniah

E-mail : nurulhaeniah90@gmail.com

Abstrak

Pada saat kita berusaha mengukir masa depan yang lebih cerah, krisis literasi muncul sebagai tantangan yang mendalam. Salah satu cerita inspiratif yang kami temui adalah kisah Lapak Baca Jalanan Kolaka di Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Mereka adalah komunitas yang berdedikasi untuk meningkatkan minat baca generasi muda di wilayah mereka. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan eksistensi Lapak Baca Kolaka dalam menyediakan sarana bacaan untuk meningkatkan literasi atau minat baca generasi muda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis naratif dan analisis konten. Dengan menyediakan akses mudah dan fleksibel, berbagai jenis buku, tempat yang nyaman, pameran lukisan dan pentas seni budaya dan sastra, maka apa yang telah mereka lakukan dapat mendorong budaya membaca, membantu meningkatkan literasi dan wawasan generasi muda, sehingga SDM khususnya di wilayah Kolaka dapat meningkat sebagai bagian integral untuk menyongsong Indonesia Emas 2045.

Kata kunci – Krisis Literasi, Indonesia Emas, SDM, Kualitatif, Lapak Baca

Abstract

At a time when we are trying to carve out a brighter future, the literacy crisis is emerging as a profound challenge. One of the inspiring stories we encountered was the story of the Kolaka Street Reading Stall in Kolaka Regency, Southeast Sulawesi Province. They are a community dedicated to increasing the reading interest of the younger generation in their area. The aim of this research is to describe the existence of the Kolaka Reading Stall in providing reading facilities to increase the literacy or reading interest of the younger generation. The data analysis technique used in this research is a qualitative data analysis technique using narrative analysis and content analysis. By providing easy and flexible access, various types of books, comfortable places, painting exhibitions and cultural and literary arts performances, what they have done can encourage a reading culture, help increase the literacy and insight of the younger generation, so that human resources, especially in the Kolaka area, can increasing as an integral part of welcoming Indonesia Gold 2045.

Keywords- Literacy Crisis, Golden Indonesia, Human Resources, Qualitative, Reading Site

PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan zaman, kita telah melewati berbagai macam krisis, termasuk krisis moneter pada tahun 1998 yang membentuk dan menguji kekuatan bangsa ini. Namun, pada saat kita berusaha mengukir masa depan yang lebih cerah, krisis literasi muncul sebagai tantangan yang tak kalah mendalam. Literasi dalam bahasa latin disebut sebagai literatur, yang berarti orang yang belajar. Secara garis besar literasi sendiri ialah istilah umum yang merujuk pada kemampuan dan keterampilan seseorang

dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, juga memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan seseorang dalam berbahasa (Wulandari & Hapsari, 2018).

Budaya literasi memberikan manfaat untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis pada anak usia dini. Dengan banyak membaca, mendengarkan dongeng, Anak akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi untuk memperoleh informasi lainnya. Itulah sebabnya mengapa orang tua, guru dan masyarakat perlu membangun budaya literasi anak sejak dini (Febriani et al., 2023). Upaya peningkatan literasi dipandang krusial untuk membentuk kecerdasan kolektif dan karakter masyarakat, memungkinkan Indonesia bersaing di kancah global (Meliyanti & Aryanto, 2022).

Data dan statistik yang meresahkan dari *Program for International Student Assessment* (PISA) yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2019 mengungkapkan kenyataan yang pahit: Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 70 negara dalam hal tingkat literasi. Inilah saatnya kita berkaca dan merenungkan pentingnya literasi sebagai pondasi pembangunan masa depan (Saepulloh & Salsabila, 2000).

Salah satu cerita inspiratif yang kami temui adalah kisah Lapak Baca Jalanan Kolaka di Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Mereka adalah komunitas yang berdedikasi untuk meningkatkan minat baca generasi muda di wilayah mereka (Nursamsiah & Jalil, 2000). Dengan menyediakan akses mudah keberbagai jenis buku, tempat yang nyaman, pameran seni, dan pertunjukan sastra, Lapak Baca Jalanan Kolaka menciptakan lingkungan yang memungkinkan anak-anak untuk belajar sambil bermain, dan pada gilirannya, mengembangkan minat baca mereka. Eksistensi Lapak Baca Jalanan Kolaka membawa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan literasi generasi muda dan mencapai visi Indonesia Emas 2045 (Bengkel & Isnaini, 2022).

Dengan demikian, generasi muda di Kolaka memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Lapak Baca Jalanan Kolaka juga memastikan bahwa akses ke materi bacaan yang berkualitas tersedia untuk semua kalangan masyarakat. Terlepas dari latar belakang sosial atau ekonomi. Hal ini mendukung konsep literasi inklusif yang menjadi aspek penting dalam menciptakan Indonesia Emas 2045, di mana setiap individu, terutama generasi muda, memiliki peluang yang sama untuk mengakses pengetahuan (Zusryn et al, 2021).

Sebagai bagian dari upayanya untuk meningkatkan literasi generasi muda, Lapak Baca Jalanan Kolaka juga membantu dalam menciptakan peluang pendidikan yang lebih baik. Anak-anak dan remaja yang memiliki kemampuan literasi yang baik memiliki peluang lebih besar untuk mengejar pendidikan tinggi dan memperoleh pekerjaan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada tercapainya Indonesia Emas 2045.

Eksistensi Lapak Baca Jalanan Kolaka merupakan contoh nyata bagaimana inisiatif lokal dapat memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan besar seperti Indonesia Emas 2045. Dengan memfokuskan upayanya pada peningkatan literasi generasi muda, Lapak Baca Jalanan Kolaka membantu menciptakan dasar yang kuat untuk perkembangan intelektual dan ekonomi Indonesia. Dengan menjadikan literasi sebagai prioritas, Indonesia dapat menyongsong masa depan gemilang yang diimpikannya (Soedarto & Hendrarini, 2019).

METODE

Desain riset yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara alamiah atau natural yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi karena tidak ada unsur atau variabel lain yang mengontrol (Mubarakah, 2021).

Tahapan riset dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Tahap Persiapan, dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan kegiatan, membentuk tim pelaksana dan menentukan tugas masing-masing anggota, melakukan pengumpulan pustaka dan menggali data terkait dengan penelitian yang dilakukan, berupa teori dasar penelitian hingga penelitian terdahulu.
- Tahap Pelaksanaan, dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan menentukan batasan masalah. Pada tahap ini pula pembuatan Proposal PKM berdasarkan ketentuan yang berlaku telah kami lakukan. Pembuatan proposal dikuatkan dengan peninjauan atau terjun langsung ke lokasi penelitian. Penggalan dan pengumpulan data dilakukan dengan sungguh-sungguh dan seksama agar hasil akhir penelitian jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Tahap Evaluasi dan Penyelesaian Laporan, dilakukan dengan mengevaluasi proses persiapan dan pelaksanaan penelitian, mengelola hasil evaluasi dan menyusun laporan kegiatan.

Objek dari penelitian ini adalah eksistensi Lapak Baca Jalanan Kolaka dalam meningkatkan literasi di kalangan generasi muda. Dengan subjek yaitu anak-anak, generasi muda dan masyarakat. Variabel dalam

penelitian ini terdiri dari *Independent Variable* (Variabel Bebas) yaitu Literasi dan *Dependent Variable* (Variabel Terikat) yaitu Baca-tulis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Lapak Baca Kolaka. Dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan yaitu: (1) Teknik Pengumpulan Data Primer yaitu, (a) Observasi atau pengamatan langsung di wilayah Lapak Baca Kolaka. (2) Teknik Pengumpulan Data Sekunder yaitu Survei literatur dan studi dokumen, di mana hal ini merupakan penelaahan yang bersumber pada buku, jurnal dan dokumen terkait penelitian yang dilakukan (Fortunisa, 2022). Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh melalui studi pustaka kemudian dianalisis dengan model interaktif, yang mencakup pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sholeh, 2023).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan teknik pengelolaan menggunakan analisis naratif dan analisis konten.

Simpulan dari hasil riset adalah riset yang dilakukan dengan objek yaitu Lapak Baca Kolaka adalah sebuah komunitas yang didirikan untuk menyediakan sarana literasi guna meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan generasi muda di Kolaka. Secara keseluruhan, eksistensi Lapak Baca Kolaka sangat penting dalam meningkatkan minat baca generasi muda di wilayah Kolaka. Dengan menyediakan akses mudah dan fleksibel, berbagai jenis buku, tempat yang nyaman, pameran lukisan dan pentas seni budaya dan sastra, maka apa yang telah mereka lakukan dapat mendorong budaya membaca, membantu meningkatkan literasi dan wawasan generasi muda, sehingga SDM khususnya di wilayah Kolaka dapat meningkat sebagai bagian integral untuk menyongsong Indonesia Emas 2045.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Persentase Hasil Kegiatan

No	Kegiatan	Ketercapaian Target	
		Terlaksana	Proses Pelaksanaan
1	Rapat koordinasi Tim PKM-RSH USN Kolaka bersama Dosen Pendamping dan Perwakilan Lapak Baca Jalanan Kolaka.	100%	-
2	Lapak Baca Kolaka mengisi Panggung Apresiasi	100%	-
3	Pembuatan Konten Bulanan	80%	20%
4	Penyerahan perangkat literasi	100%	-
5	Lomba Menggambar	100%	-
6	Kegiatan Workshop dengan tema “Langkah Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia Menuju Indonesia Emas 2045”	100%	-
7	Kegiatan Bedah Buku	100%	-
8	Cipta Puisi	100%	-
9	Penerbitan Buku Antologi	85%	15%
10	Pembuatan Artikel Ilmiah	100%	-
11	Pembuatan Laporan Kemajuan	95%	5%
12	PKP2	85%	15%
13	Penerbitan Artikel Ilmiah	90%	10%
14	Pembuatan Laporan Akhir	65%	35%
15	Tingkat Pencapaian	90%	10%

Berdasarkan kegiatan dan program kerja yang telah disusun serta dilaksanakan maka diperoleh hasil sebagai berikut.

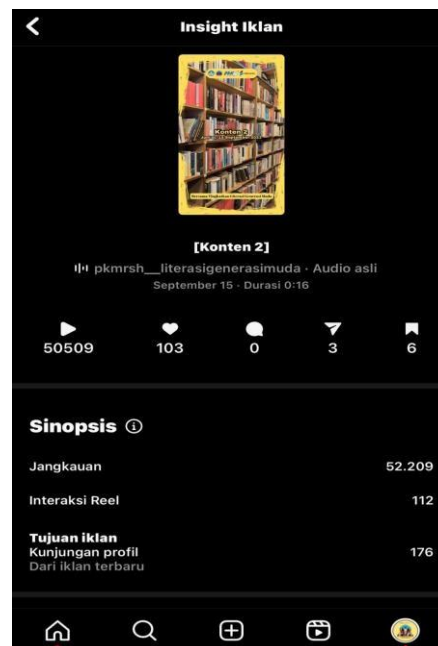
- a. Lapak Baca Kolaka mengisi Panggung Apresiasi melalui Tim PKM-RSH pada Kegiatan IKABSI VII, Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Panggung Apresiasi merupakan salah satu wadah penyaluran bakat sekaligus sosialisasi Komunitas LBJ Kolaka kepada generasi muda di wilayah Kolaka yang disediakan oleh Tim PKM-RSH USN Kolaka bersama dengan Panitia Pelaksana kegiatan IKABSI. Kehadiran Kakak-kakak perwakilan Lapak Baca Jalanan Kolaka membuat Komunitas tersebut lebih dikenal oleh masyarakat akademik dan ini menjadi awal positif untuk

meningkatkan literasi negeri dengan saling berdiskusi dan membaca buku di lapakan secara bersama-sama.



Gambar 1. Perwakilan Komunitas Lapak Baca Jalanan Kolaka mengisi Panggung Apresiasi

- b. Setelah mempublikasikan konten pengenalan program dan konten bulanan maka sosialisasi pelaksanaan PKM-RSH USN Kolaka menjadi lebih terbuka dan mampu mengedukasi siapapun yang menonton atau menyaksikan.



Gambar 2. Jangkauan Iklan Konten 2

- c. Guna meningkatkan kreativitas generasi muda kami membuka ruang untuk generasi muda, khususnya anak-anak untuk berimajinasi dan berkreasi. Dengan menggunakan dan memanfaatkan barang-barang yang telah diserahkan kepada Komunitas LBJ Kolaka maka pelaksanaan Lomba Menggambar menjadi luar biasa, menarik dan tentu berdampak baik. Melalui pelaksanaan Lomba Menggambar maka eksistensi LBJ menjadi lebih meningkat. Hal ini dibuktikan dengan melonjaknya pengunjung anak-anak, tidak hanya anak-anak, bahkan beberapa dari orang tua anak turut hadir meramaikan dan menyaksikan anaknya mengikuti lomba.



Gambar 3. Pemenang Lomba Menggambar

- d. Sebagai generasi muda yang tentu menjadi pengendali masa depan kelak, maka diperlukan kegiatan-kegiatan penyongsong yang memiliki korelasi terkait pengembangan SDM khususnya di wilayah Kolaka. Oleh sebab itu, kami melaksanakan workshop dengan tema “Langkah Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia menuju Indonesia Emas 2045”. Kegiatan tersebut memberi dampak positif bagi SDM yang ada di Komunitas Lapak Baca Jalanan Kolaka. Pemahaman terkait literasi, pengelolaan emosi, praktik kerja, dan sebagainya membuat workshop ini benar-benar menjadi wadah pengembangan SDM.



Gambar 4. Workshop Pengembangan Sumber Daya Manusia

- e. Setelah penyerahan buku-buku, maka kami dari Tim PKM-RSH USN Kolaka memanfaatkan salah satu buku untuk dibedah dan didiskusikan. Kegiatan bedah buku dihadiri berbagai kalangan. Buku LAGOM karya Lola Akinmade. Dengan adanya kegiatan Bedah Buku tentu memberi dampak baik berupa peningkatan pengunjung, peningkatan daya berpikir kritis, hingga kemampuan *public speaking*.



Gambar 5. Bedah Buku “Lagom” karya Lola Akinmade Akestrom

- f. Program kerja cipta puisi, cerpen dan opini merupakan kegiatan yang diusung guna memberikan ruang kepada Tim PKM, Komunitas LBJ Kolaka, Mahasiswa dari berbagai Universitas, dan Pegiat Literasi lainnya untuk menyalurkan karya-karyanya. Karya-karya yang telah terkumpul selanjutnya melalui proses editing naskah dan akan diterbitkan dalam Buku Antologi.



Gambar 6. Sampul Buku Antologi

- g. Perangkat literasi yang diserahkan memberikan hasil berupa penambahan kenyamanan dan kelayakan di lokasi Lapak Baca. Alas baca yang luas memberikan akses yang dapat dijangkau orang banyak. Penambahan koleksi buku memberikan tambahan minat baca kepada para generasi muda dan masyarakat di kabupaten Kolaka. Selain alas baca, terdapat pula barang yang diserahkan berupa perangkat tulis, lukis, dan sebagainya.



Gambar 7. Penyerahan Perangkat Literasi oleh Tim PKM-RSH USN Kolaka ke LBJ Kolaka

Selain hal di atas kami juga mengamati bahwa generasi muda yang terlibat dengan Lapak Baca Jalanan Kolaka memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak terlibat. Program-program literasi dan akses ke berbagai jenis bahan bacaan di Lapak Baca Kolaka berkontribusi signifikan pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman generasi muda.

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya akses yang mudah dan aktivitas literasi yang beragam. Akses ke berbagai bahan bacaan, program-program literasi, dan mentor yang terampil sangat mendukung perkembangan literasi. Lapak Baca Jalanan Kolaka tidak hanya sekadar tempat membaca, tetapi juga berperan sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan. Ini menciptakan ikatan positif antara generasi muda dan lingkungan sosial mereka.

Berdasarkan data yang kami peroleh dinyatakan bahwa pendirian Lapak Baca Jalanan Kolaka dilatarbelakangi oleh kondisi sebagian masyarakat, terutama generasi muda, yang memiliki minat membaca yang rendah. Sebagai tanggapan terhadap dorongan batin dari rekan-rekan yang aktif dalam Lapak Baca Jalanan Kolaka, para pemuda mengembangkan sebuah inisiatif berupa wadah yang disediakan secara strategis untuk meningkatkan minat membaca di kalangan masyarakat.

Lapak Baca Jalanan Kolaka mengadakan kegiatan pemasangan lapak setiap Sabtu sore hingga jam 10 malam di Tugu Pacul Kolaka. Acara ini biasanya dihadiri oleh anak-anak yang bermain bersama di sekitar Tugu Pacul, sekaligus berpartisipasi dalam berbagai aktivitas seperti mewarnai dan belajar bersama dengan para relawan yang terlibat.

Dalam rangka kolaborasi antara tim PKM-RSH dan Lapak Baca Jalanan Kolaka ditemukan dua entitas yang berkolaborasi secara sinergis, yakni para penggiat literasi dan masyarakat. Dalam konteks komunitas literasi ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan seperti membaca buku, menulis, mendongeng, serta aktivitas lainnya. Melalui partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut, anak-anak dilatih untuk menjadi aktif, dengan kesadaran penuh akan keinginan mereka untuk belajar. Kegiatan tersebut secara tidak langsung mendorong anak-anak untuk berbelajar secara aktif, sambil mengapresiasi dunia pengetahuan. Mereka bermain dengan buku, mengisi waktu luang mereka dengan ilmu, sehingga secara tak sadar, hari-hari mereka diisi dengan kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Riset yang dilakukan dengan objek yaitu Eksistensi Lapak Baca Kolaka dalam Meningkatkan Generasi Muda untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045. Lapak Baca Jalanan Kolaka adalah sebuah komunitas yang didirikan untuk menyediakan sarana literasi guna meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan generasi muda di Kolaka. Secara keseluruhan, eksistensi Lapak Baca Kolaka sangat penting dalam meningkatkan minat baca generasi muda di wilayah Kolaka. Dengan menyediakan akses mudah dan fleksibel, berbagai jenis buku, tempat yang nyaman, pameran lukisan dan pentas seni budaya dan sastra, maka apa yang telah mereka lakukan dapat mendorong budaya membaca, membantu meningkatkan literasi dan wawasan generasi muda, sehingga SDM khususnya di wilayah Kolaka dapat meningkat sebagai bagian integral untuk menyongsong Indonesia Emas 2045.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Bapak Dr. H. Nur Ihsan Hl., M.Hum. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Bapak Qammaddin, S.Kom., M.Kom., CITSM. yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi pendampingan kepada kami.
2. Direktorat Belmawa Kemendikbudristek RI yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga kami menjadi pribadi-pribadi pembelajar yang produktif, berdedikasi, dan berkontribusi melalui PKM-RSH ini.
3. Bapak Dr. Sarmadan, M.Pd., C.Ed. yang telah begitu banyak menghabiskan waktu untuk terus membimbing kami bahkan di tengah padatnya jadwal, di waktu-waktu istirahat hingga dalam kondisi yang tiba-tiba.
4. Kakak-kakak Komunitas Lapak Baca Jalanan Kolaka yang telah menerima dan memberikan kami ruang hangat, penuh ilmu dan canda tawa.
5. Teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang selalu menebar canda di saat-saat lelah melanda kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Bengkel & Isnaini, A. U. (2022). Meningkatkan Minat Baca dengan Membangun Budaya Literasi Pada Anak Panti. *ABDISOSHUM Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i1.494>
- Febriani, R., Kania, I. P., Yuliani, L., Islam, N. F., & Hopeman, T. A. (2023). Sosialisasi Pojok Baca Guna Menumbuhkan Minat Baca Anak di Desa Cikahuripan. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i1.116>
- Fortunisa, A. (2022). The Impacts of Employee Mental Health in The Workplace: A Literature Review. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(3). <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i3.1734>
- Meliyanti, M., & Aryanto, S. (2022). Upaya Pemerintah dalam Mendorong Kompetensi Literasi Guru melalui Program Beasiswa Microcredential di Teachers College Columbia University. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13840. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4666>
- Mubarokah, V. Z. (2021). Analisis Faktor – Faktor Penghambat Guru Dalam Materi Tanggung Jawab, Hak, Dan Kewajiban Pada Siswa Slow Learner. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i1.1732>
- Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2020). Pendampingan Siswa Peningkatan Minat Baca Di Era Digitalisasi melalui Perpustakaan Keliling. *JIWAKERTA Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 48. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v1i2.5015>
- Saepuloh, A., & Salsabila, V. A. (2020). The Teaching Of Writing Recount Texts By Utilizing Padlet. *Indonesian EFL Journal*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v6i1.2637>
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tarbawi Ngabar Jurnal of Education*, 4(2), 139. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.462>

- Soedarto, T., & Hendrarini, H. (2019). Pengembangan Perilaku Petani Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berbasis Teknologi Informasi Di Kabupaten Bangkalan Madura. *In Scan /Scan*. <https://doi.org/10.33005/scan.v14i2.1486>
- Wulandari, A., & Hapsari, T. P. R. N. (2018). Pop-Up Legenda Sindoro Sumbing Berbasis Kearifan Lokal sebagai Media Literasi Siswa. *Transformatika Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v2i2.929>
- Zusryn, A. S., Rofi'i, M., & Gani, A. N. (2021). Islamic financial literacy program in Generation Z Islamic senior high school students. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(4), 541. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i4.5365>